

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Malang memiliki banyak seniman-seniman yang masih produktif dan kreatif terutama dalam dunia seni lukis dan gambar , namun para seniman masih belum bisa memamerkan karyanya dengan bebas karena keterbatasan tempat dan belum adanya fasilitas atau galeri seni yang mendukung untuk memamerkan karya seni lukis.

Para seniman-seniman di Kabupaten Malang memanfaatkan momen hari nasional serta fasilitas pemerintah daerah , seperti pameran lukis dan gambar di kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Malang. Pada situs online Malang Times.com 26 April 2018 Ateng Sanjaya selaku seniman yang ada di Kabupaten Malang menyatakan , jika pameran diadakan di ruang pemerintah banyak pengunjung yang sungkan dan takut untuk datang , dengan begitu minat masyarakat untuk datang semakin menurun karena kurangnya fasilitas yang dapat mewedahi keingintahuan mereka terhadap seni lukis.

Permasalahan yang dihadapi adalah semakin bertambahnya seniman-seniman dan kegiatan seni lukis yang ada di Kabupaten Malang maka dibutuhkan wadah yang dapat menampung kegiatan-kegiatan tersebut, yaitu dengan dibangunnya galeri seni lukis. Selain menjadi wadah, galeri seni lukis juga merupakan suatu upaya untuk membangkitkan minat masyarakat terhadap kesenian terutama seni lukis.

Dalam perancangan Galeri Seni Lukis ini, dibutuhkan desain rancangan yang mempunyai karakter dan dapat mencerminkan kegiatan yang ada didalam bangunan, sehingga bangunan mampu merepresentatifkan karya lukis seniman yang ada di Kabupaten Malang.

1.1.1. Pengertian judul perancangan

Judul laporan Skripsi yang diangkat adalah Galeri Seni Lukis di Kabupaten Malang. Untuk dapat mengetahui pengertian judul diatas, maka diuraikan lebih dahulu pengertian atau definisi dari masing-masing komponen kata yang digunakan dalam Menyusun judul tersebut antara lain :

Galeri : Galeri diterjemahkan sebagai wadah untuk menggelar karya seni rupa. Sebuah ruang yang digunakan untuk memamerkan hasil karya seni, sebuah area

untuk melakukan aktifitas public, area public yang kadangkala digunakan untuk keperluan khusus. (Encyclopedia of American Architecture :1975)

Seni : Seni adalah karya yang diciptakan dengan keindahan luar biasa seperti sajak,lukisan,ukir-ukiran,dan sebagainya. (Poerwadarminta, W.J.S :1976)

Lukis : Adalah cabang dari seni rupa yang diwujudkan melalui karya dua dimensi yang dimana unsur-unsur pokok dalam karya dua dimensi adalah garis dan warna. (Soedarso Sp :1990)

Kabupaten Malang : Kabupaten terluas kedua di Jawa Timur setelah Kabupaten Banyuwangi dan merupakan kabupaten dengan populasi terbesar di Jawa Timur. Kabupaten Malang juga merupakan kabupaten terluas ketiga di Pulau Jawa setelah Kabupaten Banyuwangi dan Kabupaten Sukabumi di Provinsi Jawa Barat.Ibu kota Kabupaten Malang adalah Kapanjen. (Wikipedia Indonesia,diakses 09 Oktober 2020).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengertian judul **Galeri Seni Lukis di Kabupaten Malang** adalah tempat yang digunakan untuk memamerkan karya seni lukis dari para seniman dan sebagai tempat edukasi terhadap seni lukis kepada warga lokal dan wisatawan

1.2. Tujuan Perancangan

Banyaknya seniman yang ada di Kabupaten Malang yang membutuhkan tempat untuk menyalurkan dan memamerkan karya mereka kepada masyarakat luas, saat ini para seniman yang ada di Kabupaten Malang menggunakan gedung Dinas Pendidikan Kabupaten Malang sebagai tempat untuk memamerkan karya lukis mereka dengan dibatasi jam dan hari operasional. Maka untuk mewujudkan keinginan dari para seniman, Galeri Seni Lukis ini di tempatkan diwilayah Kabupaten Malang tepatnya di Kapanjen. Dengan adanya Galeri Seni Lukis ini diharapkan bisa memenuhi kebutuhan para seniman yang ada di Kabupaten Malang.

1.3. Lokasi

Site galeri seni lukis terletak di Kabupaten Malang, tepatnya pada kawasan Kepanjen.

Pencapaian pada site dapat ditempuh melalui :

- Bagian Utara dari Stasiun Baru Kota Malang (± 21 km)
- Bagian Timur dari Stasiun Kepanjen (± 450 m)
- Bagian Selatan dari Stadion Kanjuruhan ($\pm 2,6$ km)
- Bagian Barat dari Stasiun Ngebruk ($\pm 7,3$ km)

Berikut adalah peta lokasi yang akan digunakan untuk Galeri Seni Lukis.



Gambar 1. 1 Peta Lokasi Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang

Sumber : Google Maps & Google, di akses pada tanggal 18 Desember 2020

Galeri Seni Lukis ini berlokasi di Kepanjen, Kabupaten Malang. Dengan memiliki luas lahan sekitar 12.000 m², berada pada kawasan dengan kepadatan penduduk tinggi dan lalu lintas yang cukup ramai.



Gambar 1. 2 Peta Skala Makro (Kota)

Sumber : Google Maps, di akses pada tanggal 10 Oktober 2020

Site galeri seni lukis terletak di Kabupaten Malang , tepatnya pada kawasan Kepanjen. Pencapaian pada site dapat ditempuh melalui :

- Bagian Utara dari Stasiun Baru Kota Malang (± 21 km)
- Bagian Timur dari Stasiun Kepanjen (± 450 m)
- Bagian Selatan dari Stadion Kanjuruhan ($\pm 2,6$ km)
- Bagian Barat dari Stasiun Ngebruk ($\pm 7,3$ km)

Site galeri seni lukisan ini mudah untuk diakses dari berbagai arah karena letaknya yang strategis dan berada pada kawasan yang cukup ramai dilewati kendaraan setiap harinya. Sedangkan untuk akses dari kota Malang tepatnya dari Stasiun Kota Baru dapat ditempuh kurang lebih 40 menit



Gambar 1. 3 Peta Skala Meso (Lingkungan)

Sumber : Google Earth di akses pada tanggal 10 Oktober 2020

Wilayah kelurahan Kepanjen adalah kawasan yang padat dengan pemukiman penduduk , seperti wilayah disekitar site yang terdapat banyak pemukiman warga saling berdekatan. Bagian yang ada di kotak merah adalah site untuk galeri seni lukis , bersebelahan dengan masjid besar yang ada diKepanjen.

1.4. Tema

Dalam perancangan Galeri Seni Lukis ini tema yang akan digunakan adalah Arsitektur Metafora, penggunaan tema ini cocok diterapkan pada bangunan Galeri Seni Lukis karena dapat menjadi perumpamaan dari seni yang ada di dalam bangunan. Tema Metafora yang digunakan adalah metafora kombinasi yaitu perwujudan bentuk benda dan jenis-jenis lukisan yang diterapkan menjadi bangunan.

1.5. Rumusan Masalah

Galeri Seni Lukis di Kabupaten Malang berupaya menyelesaikan beberapa permasalahan seperti berikut:

- a. Bagaimanakah upaya untuk mengantisipasi kebisingan pada tapak yang berdekatan langsung dengan jalan dengan keadaan jalan yang ramai di sore hari?
- b. Bagaimanakah penerapan tema metafora pada bangunan galeri seni lukis supaya mudah dipahami oleh masyarakat?
- c. Bagaimanakah menyelaraskan tema arsitektur metafora dengan bangunan disekitar yang memiliki desain modern?